

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Demam Thypoid merupakan keadaan seseorang dimana suhu tubuh nya mengalami peningkatan diatas normal yaitu apabila diukur melalui rectal >38 , diukur melalui oral $>37,8$, dan apabila diukur melalui aksila $>37,2$ (Cahyaningrum & Putri, 2017). Demam thypoid merupakan penyakit infeksi sistemik yang bersifat akut yang disebabkan oleh *Salmonella typhi*. Demam thypoid ditandai dengan panas berkepanjangan yang di ikuti bakterimia dan invasi bakteri *salmonella typhi* sekaligus multiplikasi kedalam sel fagosit mononuclear dari hati, limfa, kelenjar limfausus (Soedarmo, et al.2015).

Menurut data dari *World Health Organization* (WHO) memperkirakan jumlah kasus demam thypoid di dunia mencapai 16-33 juta kasus dengan 500-600 ribu kematian yang terjadi setiap tahunnya dan 70% dari kematian tersebut terjadi di Asia Tenggara (Wardiyah, 2016).

Di Indonesia akibat Demam Thypoid terdapat 800 penderita per 100.000 penduduk setiap tahunnya (Saputra, Majid & Bahar, 2017). Kasus demam thypoid di Indonesia lebih tinggi dibandingkan dengan negara- negara berkembang lain khususnya di daerah tropis yaitu sekitar 80-90%, 600.000-1,3 juta kasus dengan lebih dari 20 ribu kematian setiap tahunnya (Setyowati, 2017). Berdasarkan profil kesehatan Indonesia (2016) mengungkapkan bahwa kasus demam thypoid menempati urutan ke 3 dari 10 penyakit terbanyak yang ada di rumah sakit yakni sebesar 41.081 kasus dan sebanyak 276 kasus meninggal dunia (Indrayanti, 2017).

Di Sumatera Utara penyakit demam thypoid rawat inap di RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan Periode 2016 jumlah data pasien yang menderita demam thypoid adalah sebanyak 379 orang. (Jurnal Kedokteran Methodist, Vol. 10 No. 2 Desember 2017).

Data yang diperoleh dari Rumah Sakit Umum Daerah Pandan tahun 2016 di dapatkan pada tanggal 10 Juni 2019 dengan jumlah penyakit demam thypoid sebanyak 314 anak, tahun 2017 sebanyak 374 anak, tahun 2018 sebanyak 246, (Rumah Sakit Umum Daerah Pandan, 2019).

Kompres bawang merah merupakan salah satu terapi yang dapat menurunkan suhu tubuh yang dilakukan menggunakan metode inovasi yaitu salah satunya dengan kombinasi bawang merah yang mengandung senyawa sulfur organic yaitu *Allylcysteine Sulfoxide (Alliin)*. Potongan atau irisan bawang merah akan melepaskan enzim allinase yang berfungsi menghancurkan pembentukan pembekuan darah sehingga membuat peredaran darah menjadi lancar dan panas dari dalam tubuh dapat lebih mudah disalurkan ke pembuluh darah tepi dan demam yang terjadi akan menurun. Penggunaan kompres bawang ini juga mudah dilakukan dan dapat dilakukan sendiri di rumah serta tidak memerlukan biaya yang cukup banyak (Cahyaningrum & Putri, 2017). Dan sudah pernah diteliti di RS PKU Muhammadiyah Gombong Kec. Gombong Kab. Kebumen, Jawa Tengah (Nur Maulita Harnani, 2019).

Dari uraian diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Literature Review Asuhan Keperawatan Pada Anak Demam Thypoid Dengan Masalah Hipertermia Menggunakan Terapi Kompres Bawang Merah Di Rumah Sakit Umum Daerah Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2020”.

Namun oleh karena keterbatasan penulis, maka penelitian ini dibatasi hanya pada perawat yang bekerja di Rumah Sakit Umum Daerah Pandan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari data latar belakang di atas, didapatkan rumusan masalah sebagai berikut : “Bagaimanakah literature review asuhan keperawatan pada anak yang mengalami demam thypoid dengan masalah keperawatan hipertermia dengan terapi kompres bawang merah di Rumah Sakit Umum Daerah Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2020 (Nur Maulita Harnani, 2019).

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mencari persamaan, kelebihan, dan kekurangan tentang “Asuhan Keperawatan Pada Anak Yang Mengalami Demam Thypoid Dengan Masalah Keperawatan Hipertermia Dengan Menggunakan Terapi Kompres Bawang Merah Di Rumah Sakit Umum Daerah Pandan” berdasarkan *literature review*

1.3.2 Tujuan Khusus

- a) Mengidentifikasi adanya persamaan dari jurnal yang sudah direview
- b) Mengidentifikasi adanya kelebihan dari jurnal yang sudah direview
- c) Mengidentifikasi adanya kekurangan dari jurnal yang sudah direview

1.4 Manfaat Penelitian

Penulisan Studi Literature Review ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis Studi Literature Review ini adalah sebagai pengembangan ilmu pengetahuan tentang asuhan keperawatan pada anak yang mengalami demam thypoid dengan masalah keperawatan hipertermia dengan terapi kompres bawang merah (Nur Maulita Harnani, 2019).

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi penulis

Memberikan pengalaman yang nyata tentang bagaimana pelaksanaan literature review asuhan keperawatan pada anak yang mengalami demam thypoid dengan masalah keperawatan hipertermia dengan terapi kompres bawang merah.

2. Bagi praktisi keperawatan dan Rumah sakit

Menambah pengetahuan dan pemahaman secara umum dalam memberikan literature review asuhan keperawatan pada anak yang mengalami demam thypoid dengan masalah keperawatan hipertermia dengan terapi kompres bawang merah.

Memberikan tambahan pengetahuan tentang studi literature review dan memberikan sumbangan informasi tentang literature review asuhan keperawatan pada anak yang mengalami demam thypoid dengan masalah keperawatan hipertermia dengan terapi kompres bawang merah.

3. Bagi institusi pendidikan

Menambah pengetahuan tentang perkembangan ilmu keperawatan, terutama pada anak yang mengalami demam thypoid dengan masalah keperawatan hipertermia dengan terapi kompres bawang merah.

4. Bagi klien

Membantu klien yang mengalami demam thypoid dengan masalah keperawatan hipertermia dengan terapi kompres bawang merah.